

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Meolong, yang dimaksud penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan sebagai upaya memahami karakteristik subjek penelitian, meliputi perilaku, persepsi, motivasi, dan sebagainya. Menggunakan berbagai metode alami, yaitu metode penjelasan dalam bentuk kata-kata dalam konteks alami.⁶⁶ Peneliti mengambil penelitian kualitatif karena ingin memahami lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi, kemudian penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengetahui fenomena dari perspektif partisipan (pendekatan emik), mendengarkan suara dan pengalaman mereka secara langsung, dan menginterpretasikan data berdasarkan sudut pandang mereka. sehingga dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, akan memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara mendalam nilai-nilai kerukunan yang terkandung dalam tradisi Baritan dengan fokus pada hubungan antara masyarakat NU dan masyarakat LDII.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan alat utama penelitian, maka kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam dengan partisipan tradisi Baritan, hal tersebut memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan

⁶⁶ Lexy J. Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

langsung tentang implementasi kerukunan yang terkandung dalam tradisi tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang memiliki kaitan mengenai masalah penelitian serta satu di antara jenis sumber data yang digunakan dan bermanfaat bagi peneliti disebut dengan lokasi penelitian.⁶⁷ Peneliti melakukan penelitian bertempat di Dusun Sumberagung, Desa Krecek, Badas, Kediri. Tepatnya berada di RT 01 dan 02, RW 09. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sini adalah karena terdapat sejarah antara dua kelompok Islam NU (mayoritas) dan LDII terkait konflik perebutan hak milik masjid, sehingga dengan adanya sejarah seperti itu, peneliti ingin mendalami tentang implementasi kerukunan dalam tradisi Baritan di Dusun Sumberagung.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal-hal atau orang-orang yang peneliti lihat, baca, atau tanyakan tentang detail spesifik yang relevan dengan masalah penelitian.⁶⁸ Terdapat dua jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yakni sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer ialah sumber data yang berasal dari lapangan. Di sini peneliti akan mengumpulkan data primer dengan wawancara kepada subjek penelitian, meliputi tokoh agama, ketua RT, beberapa masyarakat NU dan LDII yang ikut serta dalam tradisi baritan, sebagian masyarakat Muhammadiyah Dusun Sumberagung. Kedua adalah data sekunder, yakni

⁶⁷ Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), 52.

⁶⁸ Raihan, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 81.

data yang dikumpulkan dan berfungsi untuk melengkapi data primer yang tentunya sesuai dengan masalah penelitian, seperti dokumen, buku, arsip, dsb. Pemisahan antara data primer dan sekunder memiliki kemungkinan oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan diharapkan dengan menggabungkan keduanya dapat menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan terperinci dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Informasi atau data terkait penelitian dapat dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti menggunakan tiga metode untuk mengumpulkan data tersebut, yaitu:

1. Observasi

Observasi bisa juga disebut dengan pengamatan, yang maknanya adalah mengacu pada melakukan sesuatu dengan penuh perhatian.⁶⁹ Adapun observasi jika ditinjau dari istilah penelitian didefinisikan sebagai teknik untuk mencatat secara sistematis tindakan individu atau kelompok melalui pengamatan langsung.⁷⁰ Margono mengatakan observasi adalah melihat dan mencatat gejala yang terlihat pada subjek penelitian secara sistematis.⁷¹

Peneliti dapat melakukan penelitian langsung di tempat dan waktu peristiwa, atau dapat melakukannya dengan menggunakan

⁶⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁷⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93.

⁷¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158.

alat seperti rekaman video, film, dan rangkaian slide atau foto.⁷² Peneliti mengamati kegiatan tradisi Baritan yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Sumberagung baik warga NU maupun LDII supaya mendapatkan data yang valid mengenai kerukunan yang terjalin antara warga NU dan LDII dalam pelaksanaan tradisi Baritan.

2. Wawancara

Teknik wawancara ialah metode pengumpulan data yang melibatkan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian mengenai fokus penelitian yang akan diteliti secara lisan. Istilah lainnya ialah mengajukan pertanyaan kepada informan atau subjek penelitian secara bertatap muka langsung.⁷³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam kepada subjek yang dituju. Hal ini memungkinkan untuk memahami lebih dalam terkait implementasi kerukunan antara masyarakat NU dan LDII dalam tradisi Baritan.

Adapun subjek penelitian yang akan diwawancarai adalah tokoh agama Dusun Sumberagung, ketua RT, dan beberapa masyarakat NU dan Masyarakat LDII yang terlibat dalam tradisi Baritan, sebagian masyarakat Muhammadiyah Dusun Sumberagung.

3. Dokumentasi

⁷² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁷³ *ibid.*, 75.

Pengumpulan data dokumentasi menggunakan informasi yang tercatat dalam dokumen yang sudah ada atau terekam.⁷⁴ Adapun dokumen tertulis seperti catatan harian, arsip, klipng, dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam baik audio maupun visual berupa kaset rekaman, film, dan sebagainya. Dalam hal ini, dokumentasi bisa berupa foto selama kegiatan berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Terdapat tiga tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman, antara lain:⁷⁵

1. Reduksi data, merupakan langkah awal dalam analisis data. Yakni dari data yang sudah didapat kemudian direduksi dengan tujuan menetapkan data yang sesuai dengan konteks penelitian dan fokus pada hal-hal yang penting. Selanjutnya, data disederhanakan serta disusun untuk menjelaskan temuan penting pada penelitian, adapun dalam penyusunannya dilakukan secara sistematis.⁷⁶ Ketika menemukan data yang tidak sesuai dengan masalah penelitian, maka data tadi akan dibuang, hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti nanti dalam memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.
2. Penyajian data, biasanya disajikan dalam bentuk narasi atau hal lain yang mudah dipahami. Penyajian data bertujuan menyatukan informasi

⁷⁴ *Ibid.*, 85.

⁷⁵ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan, 2017), 96.

⁷⁶ *Ibid.*, 96.

agar dapat memberi gambaran mengenai suatu fenomena. Untuk memahami data dengan baik, peneliti perlu membuat naratif, grafik atau matrik. Karena data yang tidak terstruktur bisa membuat peneliti ceroboh dalam mengambil kesimpulan yang tidak tepat.

3. Penarikan kesimpulan, bisa dilaksanakan ketika penelitian sedang berlangsung, saat data sudah terkumpul, maka proses penarikan kesimpulan sementara dilakukan, setelah data selesai akan dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan akhir. Adapun tujuan dari langkah ini adalah untuk menemukan makna data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan, perbedaan, atau hubungan. Hasilnya akan memungkinkan peneliti menemukan solusi atas masalah yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berulang kali. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis dan pasti. Membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, dan dokumentasi yang terkait dengan hasil penelitian dapat membantu peneliti meningkatkan ketekunan mereka. Dengan membaca, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga peneliti dapat memeriksa kevalidan dan kredibilitas data yang ditemukan.⁷⁷

2. Triangulasi

⁷⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 189.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁸

Di sini peneliti memilih triangulasi sumber dan triangulasi metode, di mana triangulasi sumber ini adalah mengajukan pertanyaan yang maknanya sama tetapi kepada narasumber yang berbeda, hal tersebut dilakukan dengan tujuan mengurangi potensi bias dari penggunaan satu sumber. Sedangkan triangulasi metode merupakan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.⁷⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti memilih lokasi penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengajukan judul kepada pembimbing, melakukan seminar proposal, mengurus perizinan kepada balai desa setempat.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti mempersiapkan diri, kemudian menghubungi informan untuk menentukan jadwal yang tepat, melakukan wawancara sesuai dengan fokus penelitian.

⁷⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

⁷⁹ *Ibid.*

3. Tahap analisis data

Setelah data yang terkumpul dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis sehingga didapatkan informasi yang jelas dan mudah dipahami.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I, merupakan awalan yang berisi konteks penelitian mengenai pernyataan tentang fenomena yang diteliti diawali penjelasan dari umum kemudian mengerucut, sehingga pembaca dapat mengerti tentang penelitian tersebut.

BAB II, merupakan landasan teori yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai kerukunan dalam tradisi Baritan, yang di mana dalam landasan teori tersebut belum menyebutkan lokasi penelitian.

BAB III, merupakan detail bagaimana penelitian tersebut dilakukan beserta metode yang digunakan.

BAB IV, terdiri dari poin paparan data mengenai lokasi penelitian dan juga temuan penelitian yang menjawab dari rumusan masalah penelitian.

BAB V, berisi pembahasan mengenai data yang telah disajikan pada bab sebelumnya.

BAB VI, merupakan bagian penutup dengan hasil kesimpulan penelitian dan juga saran kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian.